

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap kesalahan berbahasa Indonesia dalam abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa kesalahan kebahasaan masih cukup banyak ditemukan dan perlu mendapat perhatian serius. Meskipun mahasiswa berasal dari program studi kebahasaan, penerapan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam penulisan abstrak belum dilakukan secara konsisten dan cermat.

Kesalahan pemakaian huruf kapital merupakan jenis kesalahan yang paling dominan dengan jumlah 49 kesalahan, diikuti oleh kesalahan penulisan kata sebanyak 42 kesalahan, serta kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 39 kesalahan. Sementara itu, kesalahan pemakaian huruf miring meskipun jumlahnya relatif lebih sedikit tetap menunjukkan adanya ketidakkonsistenan mahasiswa dalam menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia dalam abstrak skripsi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan tingkat pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya ketepatan berbahasa dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menjadi dasar dalam menarik simpulan mengenai bentuk dan kecenderungan kesalahan berbahasa Indonesia pada abstrak skripsi mahasiswa serta implikasinya terhadap pembelajaran dan penulisan karya ilmiah.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa Indonesia dalam abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas

Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024 memiliki implikasi teoretis dan praktis yang penting.

Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa kesalahan ejaan bahasa Indonesia masih ditemukan secara signifikan, meskipun penulis berasal dari program studi kebahasaan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) tidak hanya bergantung pada pemahaman konsep, tetapi juga pada konsistensi penerapannya dalam penulisan karya ilmiah, khususnya pada bagian abstrak skripsi.

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai jenis kesalahan berbahasa Indonesia yang dominan, seperti kesalahan pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam meningkatkan ketelitian dan kualitas kebahasaan abstrak skripsi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini berimplikasi pada perlunya pembinaan kebahasaan yang lebih terarah di lingkungan program studi guna meminimalkan kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan abstrak skripsi mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa Indonesia pada abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024, yang meliputi kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca, dapat disimpulkan bahwa kesalahan kebahasaan masih cukup tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman serta ketelitian dalam menerapkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), khususnya dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan dan kata berimbuhan, serta penggunaan tanda baca yang tepat

dalam penulisan abstrak skripsi. Selain itu, dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap aspek kebahasaan selama proses bimbingan skripsi agar kesalahan ejaan dapat diminimalkan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga diharapkan dapat meningkatkan pembinaan kebahasaan melalui pengarahan atau pelatihan penulisan karya ilmiah yang menekankan penerapan PUEBI secara tepat. Dengan demikian, kualitas kebahasaan abstrak skripsi mahasiswa diharapkan menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.